

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
KTI, MEI 2019**

**Wakhidatun Fitri Romadhoningsih
Penerapan Terapi Psikoreligius Dzikir Terhadap Peningkatan Kemampuan
Mengontrol Halusinasi Di RSJD Dr. Amino Gondohutomo
Provinsi Jawa Tengah**

ABSTRAK

Latar belakang : Penerapan terapi psikoreligius dzikir merupakan intervensi tambahan untuk menurunkan tingkat gangguan kejiwaan dengan masalah halusinasi pendengaran. Terapi psikorelogius ini jika dilakukan dengan tepat akan memberikan manfaat yang besar bagi pasien dan dapat berdampak pada peningkatan kemampuan mengontrol halusinasi pendengaran. Intervensi ini dilakukan tiga sampai lima kali dalam sehari selama 3 hari teknik psikoreligius dzikir ini bertujuan untuk menurunkan tingkat halusinasi pendengaran. Pasien akan terfokus pada dzikir yang sudah diajarkan ketika halusinasi muncul secara mendadak pada pasien gangguan jiwa dengan masalah halusinasi di RSJD Dr.Amino Gondohutomo Semarang.

Metode : Studi kasus ini menggunakan metode *descriptive*, dilakukan dengan cara wawancara dan observasi secara langsung pada 1 pasien skizofrenia dengan masalah halusinasi.

Hasil : Penerapan terapi psikoreligius dzikir terhadap peningkatan kemampuan mengontrol halusinasi pendengaran sudah terbukti dapat menurunkan tingkat halusinasi pendengaran, dengan menggunakan penilaian skala respon umum fungsi adaptif (RUFA) menunjukkan adanya pengaruh diperoleh nilai skala RUFA dari kriteria sedang atau intensif II menurun menjadi kriteria ringan atau intensif III.

Kesimpulan : Penerapan terapi psikoreligius dzikir ini mempunyai pengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan mengontrol halusinasi pendengaran pada pasien halusinasi di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang.

Saran : Rekomendasi dari kasus gangguan kejiwaan dengan masalah halusinasi pendengaran, agar perawat dapat menambahkan intervensi terapi psikoreligius dzikir dalam tindakan keperawatan mengontrol halusinasi pendengaran.

Kata kunci : Terapi psikoreligius dzikir, mengontrol halusinasi, halusinasi pendengaran.

**STUDY PROGRAM OF DIPLOMA III NURSING
FACULTY OF NURSING SCIENCE
ISLAMIC SULTAN AGUNG UNIVERSITY OF SEMARANG
KTI, MAY 2019**

**Wakhidatun Fitri Romadhoningsih
Application of Psychoreligious Dhikr Therapy to Enhancing the Ability to
Control Hallucinations in RSJD Dr. Amino Gondohutomo
province of Central Java**

ABSTRACT

Background: The application of psychiatric dhikr therapy is an additional intervention to reduce the level of psychiatric disorders with auditory hallucinations. This psychoreligious therapy if done properly will provide great benefits for the patient and can have an impact on the ability to control auditory hallucinations. This intervention was carried out three to five times a day for 3 days. The psychiatric dhikr technique aims to reduce the level of auditory hallucinations. Patients will be focused on dhikr which has been taught when hallucinations appear suddenly in mental patients with hallucinatory problems in Dr. Amino Gondohutomo Hospital in Semarang.

Method: This case study uses descriptive method, conducted by interview and direct observation in 1 schizophrenic patient with hallucinatory problems.

Results: The application of psychiatric dhikr therapy to the increased ability to control auditory hallucinations has been shown to reduce the level of auditory hallucinations, using the general adaptive function scale (RUFA) assessment indicating the influence of RUFA scale scores from moderate or intensive criteria II decreasing to mild or intensive criteria III.

Conclusion: The application of psychiatric dhikr therapy has a major influence on the improvement of auditory hallucinatory abilities in hallucinatory patients at the RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang.

Suggestion: Recommendations from cases of psychiatric disorders with auditory hallucinations, so that nurses can add psychoreligious dzikir therapy interventions in nursing actions to control auditory hallucinations.

Keywords: Psychological religious dzikir therapy, controlling hallucinations, auditory hallucinations.